

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS IX MTS
NEGERI 2 JEPARA TAHUN AJARAN 2020/2021**

Fiyananda Salsabila; Hakimuddin Salim
Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Abstrak

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar berupa mata pelajaran bahasa Arab yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dan kendala yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas IX MTs Negeri 2 Jepara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, sumber data diperoleh dari guru bahasa Arab dan peserta didik. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas IX MTs Negeri 2 Jepara dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal yaitu kegiatan untuk menciptakan suasana pembelajaran. Kegiatan awal berisi salam, presensi, menanyakan materi yang lalu, dan memberikan sedikit gambaran tentang materi yang akan dipelajari. Kegiatan inti yaitu kegiatan penyampaian materi. Dan kegiatan akhir yaitu kegiatan penutup untuk mengevaluasi pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa kendala yang dihadapi guru, yaitu: kurangnya persiapan mengajar, kurangnya sumber pembelajaran, dan perilaku peserta didik yang beragam. Sementara kendala yang dihadapi peserta didik adalah: penjelasan yang kurang jelas karena faktor usia guru dan merasa cepat bosan karena metode yang dipakai itu saja.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Abstract

The implementation of learning Arabic is a process of interaction between students and teachers and learning resources in the form of Arabic subjects which are directed to encourage, guide, develop and foster skills and foster a positive attitude towards Arabic. The purpose of this study was to find out how the implementation of learning Arabic and the obstacles experienced in implementing learning Arabic in class IX MTs Negeri 2 Jepara. This

research is a type of field research, data sources were obtained from Arabic teachers and students. Collecting data using observation, interviews, and documentation. Data analysis is done by reducing data, presenting data, and making conclusions. Test the validity of the data using source triangulation and technique triangulation. From the results of the study it can be concluded that: the implementation of learning Arabic in class IX MTs Negeri 2 Jepara is carried out in 3 stages, namely: initial activities, core activities, and final activities. The initial activity is an activity to create a learning atmosphere. The initial activity contains greetings, attendance, asking about past material, and giving a little description of the material to be studied. The core activity is the activity of delivering material. And the final activity is the closing activity to evaluate learning. In the implementation of learning there are several obstacles faced by teachers, namely: lack of preparation for teaching, lack of learning resources, and diverse student behavior. While the obstacles faced by students are: unclear explanations due to the age of the teacher and feeling bored quickly because of the method used

Keywords : Implementation of Arabic Learning

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran digambarkan sebagai suatu proses yang terdiri dari tiga komponen pokok yang tidak terpisahkan satu dengan yang lain. Ketiga komponen itu adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (evaluasi) hasil pembelajaran. Ketiganya memiliki hubungan yang erat satu sama lain, baik secara langsung dalam hubungan. sebab akibat, maupun secara tidak langsung dalam bentuk umpan balik. Sebagaimana dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 39 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi, yakni dosen.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu karena merekalah yang akan belajar. Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang terus melaju dengan pesat, peran guru tidak hanya sebagai transformator ilmu dan pengetahuan

terkait, tetapi lebih luas dari itu. Guru pun mengambil peran penting dalam proses kemanusiaan yang mengharuskannya mengubah pola pikirnya terkait tujuan pembelajaran, materi bahan ajar, metode dan media serta evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

Menurut Hidayat terdapat dua peristiwa yang saling berkaitan dan terdapat interaksi saling mempengaruhi serta menunjang satu sama lain dalam pembelajaran yaitu: belajar dan mengajar. Belajar secara umum berarti proses perubahan perilaku yang mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan sebagainya, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Belajar juga dapat dipahami sebagai suatu proses usaha seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Jadi perubahan perilaku dalam proses belajar merupakan akibat dari interaksi dengan lingkungan.

Sementara itu bahasa Arab merupakan bahasa Internasional yang berasal dari negara-negara Arab di Timur Tengah dan digunakan di banyak negara berbeda. Bahasa Arab juga merupakan sebuah sistem sosial-budaya yang terbuka untuk diteliti, dikritisi dan dikembangkan. Sebagai bahasa yang tunduk pada sistem linguistik yang telah disepakati, bahasa Arab memiliki posisi sebagai bahasa terhormat yang perlu diapresiasi tinggi karena ia sebagai bahasa Al-Qur'an dan dipergunakan dalam sebagian besar ibadah serta merupakan bahasa budaya Islam. Selain itu, bahasa Arab juga merupakan bahasa Internasional yang digunakan di banyak negara berbeda di seluruh dunia sehingga disebut sebagai bahasa persatuan umat Islam. Bahasa Arab sebagaimana bahasa dan keilmuan yang juga memiliki model dalam pembelajaran yang diharapkan dengan model pembelajaran yang tepat akan menghasilkan keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Dalam hal ini kompetensi guru bahasa Arab berperan aktif dan sangat berpengaruh sebagai salah satu aktor penting dalam pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar berupa mata pelajaran bahasa Arab yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab memiliki berbagai prinsip pedoman, baik dari segi model pembelajaran, materi, maupun praktik pengajarannya. Untuk belajar bahasa Arab maka harus mempunyai kesanggupan mendengar, berbicara,

menulis, dan membaca. pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan. Ada proses atau kegiatan pembelajaran yang memakan sejumlah waktu. Dan terakhir ada juga penilaiannya. Penilaian dilakukan agar didapatkan informasi tercapai tidaknya tujuan yang telah ditetapkan di awal tersebut .

Berkaitan dengan pembelajaran, bahwa dalam prosesnya diperlukan komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik. Komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik membuat kegiatan belajar mengajar dapat terpadu dan berdaya guna untuk pencapaian tujuan pengajaran. Untuk menjadikan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, maka diperlukan alat komunikasi yakni bahasa. Bahasa memiliki peranan yang sangat penting bagi setiap manusia karena bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, sehingga dengan bahasa seseorang akan dapat mengungkap maksud dan perasaan kepada orang lain. Selain itu, bahasa digunakan sebagai salah satu alat pendukung mutlak dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas IX MTs Negeri 2 Jepara Tahun Ajaran 2020/2021”**

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini ialah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan yuridis dan pedagogis. Pendekatan yuridis adalah mengungkapkan landasan perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berkaitan dengan pendidikan sebagai acuan dalam penelitian ini, yang meliputi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Sementara pendekatan pedagogis adalah untuk memperhitungkan aspek duniawi dalam pembelajaran yang terpusat kepada guru. Peserta didik berperan sebagai obyek yang harus menuruti kemauan guru.

Sumber data adalah subjek dari mana data ini diperoleh. Sumber data adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari obyek peneliti lapangan. Dalam memperoleh

data ini, peneliti berhadapan langsung dengan informan untuk mendapatkan data yang akurat agar peneliti dalam melakukan pengelolaan data tidak mengalami kesulitan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu guru bahasa Arab dan peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu pada saat wawancara. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas IX MTs Negeri 2 Jepara

Pelaksanaan pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dengan peserta didik untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri peserta didik dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan. Pelaksanaan pembelajaran juga merupakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah di susun dalam perencanaan sebelumnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa tahapan yang dilaksanakan. Guru bahasa Arab kelas IX MTs Negeri 2 Jepara mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut

“Dalam pelaksanaan pembelajaran ada 3 tahapan yang dilakukan, yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal yaitu kegiatan yang dilakukan di awal pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran. Kegiatan inti yaitu pelaksanaan pembelajaran. Sementara kegiatan akhir yaitu penutupan dan evaluasi pembelajaran”

Tahapan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 2 Jepara :

3.1.1 Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan peserta didik.

“Kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di Kelas IX MTs Negeri 2 Jepara diawali dengan salam, presensi peserta didik, menanyakan tentang materi sebelumnya, dan memberikan sedikit gambaran tentang materi yang akan dipelajari”

3.1.2 Kegiatan Inti

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pembelajaran.

“Penyampaian materi bahasa Arab di kelas IX MTs Negeri 2 Jepara dilakukan secara berurutan dan metode yang digunakan adalah metode ceramah. Untuk metode pembelajaran, setiap guru memiliki metode yang berbeda-beda”

3.1.3 Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup dilakukan untuk mengevaluasi materi yang sudah disampaikan.

“Penutupan pembelajaran bahasa Arab di kelas IX MTs Negeri 2 Jepara dengan sesi tanya jawab seputar materi atau diberi tugas kemudian ditutup dengan salam”

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam suasana edukatif.
- b. Pelaksanaan pembelajaran terdapat dua komponen yang tak dapat dipisahkan, yaitu guru dan peserta didik.
- c. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir

3.2 Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas IX MTs Negeri 2 Jepara

Dalam kegiatan pembelajaran, mungkin guru atau peserta didik memiliki kendala tersendiri yang terkadang sulit untuk dihadapi. Setiap kendala tersebut bisa disebabkan karena faktor internal dari dalam guru itu sendiri atau dari peserta didik dan faktor eksternal, yaitu dari lingkungan sekolah. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru

“Kendala yang saya alami selama mengajar, yaitu : kurangnya persiapan dalam mengajar, kurangnya sumber pembelajaran karena buku yang saya pakai hanya buku itu, dan perilaku peserta didik yang beragam”

Sementara itu peserta didik juga mengalami kendala dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti pendapat salah satu peserta didik

“Pelajaran bahasa Arab sebenarnya pelajaran yang menyenangkan, akan tetapi metode yang digunakan selalu sama sehingga membuat cepat bosan belajar dan tidak memperhatikan pelajaran”

Berikut beberapa kendala yang dialami oleh peserta didik :

- a. Penjelasan terkadang kurang jelas karena guru sudah usia
- b. Cepat merasa bosan karena metode yang digunakan itu saja.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan laporan yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas IX MTs Negeri 2 Jepara dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal yaitu kegiatan untuk menciptakan suasana pembelajaran. Kegiatan awal berisi salam, presensi, menanyakan materi yang lalu, dan memberikan sedikit gambaran tentang materi yang akan dipelajari. Kegiatan inti yaitu kegiatan penyampaian materi. Dan kegiatan akhir yaitu kegiatan penutup untuk mengevaluasi pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa kendala juga yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik.

4.2 Saran

4.2.1 Kepala Madrasah

- a. Diharapkan kepala madrasah untuk melakukan pengecekan terhadap kesiapan mengajar para guru.
- b. Diharapkan kepala madrasah memonitor kinerja guru untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar.

4.2.2. Guru Bahasa Arab

- a. Diharapkan lebih menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- b. Diharapkan menguasai metode yang bervariasi agar peserta didik mudah menangkap pelajaran dan tidak cepat merasa bosan.

4.2.3 Peserta Didik

- a. Sebaiknya memperbanyak membaca materi dan belajar dari buku yang lain supaya lebih paham.

- b. Sebaiknya belajar bersama dengan teman lainnya supaya lebih mudah memahami materi pelajaran.
- c. Apabila belum mengerti materi pembelajaran sebaiknya bertanya kepada guru yang bersangkutan.

4.2.4 Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya lebih teliti, lebih baik lagi dan bisa menyesuaikan dengan keadaan yang sedang terjadi.
- b. Diharapkan untuk meneruskan penelitian supaya bisa dijadikan rujukan bagi yang membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- AL-Ghalayin, Mustafa. 2005. *Jami' ad-Durus al-'abiyah jilid I*. Beirut: Dar al-kutub al-'ilmiyah
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaramah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. 1977. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Erdianto, Elvinaro. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama
- Fatoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Model-model Pembelajaran Inovasi Alternative Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Hakim, Thursen. 2004. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Hidayat, Nandang Sarip. 2012. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, An-Nida: Jurnal Pemikiran Islam 37, no. 1: 82–88, <http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v37i1.315>
- Herman, Yanuar. 2007. *Problematika Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Moeleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Dua Satria Offset
- Pemerintah Pusat. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 39 Ayat, n.d. 5*
- Rahayu dan Aprianti Yofita. 2013. *Anak Usia TK Menumbuhkan Rasa Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT. INDEKS
- Ridho, Ubaid. 2018. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, An-Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab 20, no. 1: 19–26, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press
- Wahab, Muhib Abdul. 2014. *Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Islam*, ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban 1, no. 1: 1–20, <http://dx.doi.org/10.15408/a.v1i1.1127>
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1977. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo